

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR),
LEVERAGE, DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP
RETURN SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2021)**

Bernadus Sutomo Tapokabkab¹, Tati Rosyati²
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : bernad3a@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of corporate social responsibility (CSR), leverage, and non-performing loans (NPL) on stock returns in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This type of research is quantitative. Determination of the sample using purposive sampling technique obtained a sample of 10 companies with 50 observation data. The technique of analysis and hypothesis testing was carried out by means of panel data regression analysis used eviews-9. The results showed that leverage had a significant negative effect on stock returns. Meanwhile, corporate social responsibility (CSR) and non-performing loans (NPL) have no significant affect stock returns.

Keywords: *Stock Return; Corporate Social Responsibility; leverage; Non Performing Loans; Banking Company*

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya berperan penting dalam untuk kepentingan dan kemajuan ekonomi suatu negara. Situasi pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia pada awal maret 2020 menjadi tantangan dalam menghadapi situasi ekonomi glocal yang tidak stabil sehingga memaksa perusahaan melakukan efisiensi perusahaan. Untuk menopang kegiatan usahanya perusahaan membutuhkan modal yang diperoleh dari pihak eksternal dengan menerbitkan jenis investasi seperti deposito, emas, obligasi, property, reksadana, *peer to peer lending* dan saham. Untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak eksternal, perusahaan perlu melakukan IPO (Initial Public Offering) ke Bursa Efek Indonesia untuk menerbitkan saham perdananya melalui pasar modal. Pasar modal merupakan mobilitas antara perusahaan dengan investor dalam melakukan kegiatan investasi. Meningkatnya jumlah investor yang signifikan mendorong perusahaan untuk mengambil peluang dalam memperoleh modal untuk ekspansi bisnis perusahaan. Tercatat 106 perusahaan baru listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Secara umum kegiatan investasi dilakukan untuk memperoleh keuntungan (return) investasi yang dilakukan, namun pada prakteknya banyak kasus penipuan investasi yang terjadi dengan menjanjikan imbal hasil yang tidak masuk akal seperti pada kasus investasi pada perusahaan JP Morgan yang terlibat dalam kasus manipulasi perdagangan berjangka terkait logam mulia dan obligasi. Kasus ini terjadi selama 8 tahun sejak 2008 hingga 2016. Atas kasus ini JP Morgan di denda sebesar US\$ 920 juta atau setara Rp 13,7 Triliun (Kurs Rp 14.900). Beberapa kasus serupa terjadi di Indonesia diantaranya kasus Binomo atas kontak komoditas seperti emas dan forex ini melibatkan tuduhan penipuan, manipulasi harga, dan kesulitan dalam menarik dana. Kasus yang terjadi pada Swissindo terjadi pada tahun 2016 dengan melakukan kegiatan penawaran pelunasan kredit/ pelunasan hutang kepada para debitur bank-bank, perusahaan pembiayaan mengatas namakan Presiden Republik Indonsesia maupun lembaga internasional dari negara lain. Kasus Bank Danamon pada tahun 2018 menemukan adanya kecurangan dalam laporan keuangan dengan mencatat laba bersih setelah pajak sebesar Rp 3,03

triliun pada kuartal III tahun 2018. Laba bersih tersebut ditopang oleh pertumbuhan kredit sebesar 6% sebesar Rp134,3 triliun dari kuartal III tahun 2017 sebesar 126,5 triliun.

Banyaknya kasus yang terjadi menyebabkan kerugian besar bagi masyarakat maupun investor dalam menghasilkan return atas modal yang di investasikan. *Return* merupakan faktor motivasi investor dalam berinvestasi dalam menghadapi risiko yang akan terjadi (Tandelilin, 2017). Indikator kinerja keuangan perusahaan tidak lagi menjadi pedoman investor memuat keputusan investasi. Selain dilihat dari fundamental perusahaan sebagai aspek keuangan, aspek non keuangan seperti kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diperhitungkan untuk melihat kontribusi perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) secara konsisten dapat memberikan nilai plus terhadap nilai return perusahaan dan dapat menumbuhkan iklim investasi (penanaman modal) yang menguntungkan bagi perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian (Sulistiyowati, 2018) memuat kesimpulan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan (Septiana dkk, 2021) memuat kesimpulan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak berpengaruh terhadap return saham. Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat return saham adalah leverage yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil tingkat leverage yang dimiliki perusahaan maka semakin baik juga pengelolaan hutang yang dilakukan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Sudiarta (2019) dan Halim dan Taman (2021) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Nurdin dan Hastuti (2020), Purba (2019) menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan oleh investor dalam menanamkan modal di perusahaan perbankan dapat dilihat dari kualitas penyaluran kredit. Kualitas penyaluran kredit dapat dinilai dari non performing loan. *Performing Loan* (NPL) merupakan rasio dalam mengukur tingkat kredit yang bermasalah pada bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (BI) batas NPL tidak lebih dari 5%. Apabila melebihi dari standar yang ditetapkan dari 5% maka, kualitas kredit perbankan akan dinilai buruk sehingga jumlah kredit macet semakin besar dan bank mengalami kerugian sehingga berpengaruh pada menurunnya laba dan kinerja perusahaan termasuk pengaruhnya pada return saham akibat harganya yang buruk. Beberapa penelitian mengenai *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *return* saham telah banyak dilakukan diantaranya penelitian Sulaeman, dkk (2018) *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap return saham. Silalahi, dkk (2019) yang memuat kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Astohar dan Pratiwi, (2022) Signaling Theory merupakan teori yang berkaitan dengan informasi yang menunjukkan adanya informasi bagi masyarakat atau calon investor mengenai manajemen perusahaan. Teori sinyal secara umum dapat diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor, bentuk sinyal yang disampaikan berupa sinyal positif maupun negatif. Informasi yang dimiliki perusahaan sangat penting bagi pihak eksternal karena informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Teori Legitimisasi

Teori legitimisasi tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial sekitarnya dalam melakukan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan wajib mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Teori legitimisasi memberikan gagasan untuk perusahaan lebih mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilaksanakan perusahaan sehingga dapat berjalan dengan baik tanpa adanya konflik dimasyarakat maupun dilingkungan tempat beroperasi (Fitria, 2017).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Sosial Responsibility adalah tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholder terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya (Firdani dan Rosyati, 2022). *Corporate social responsibility* adalah komitmen bisnis untuk bertindak etis, berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup pekerja, komunitas lokal, dan masyarakat luas (Suripto, 2019). Citra perusahaan dapat dibentuk melalui program CSR yang nantinya dapat meningkatkan *return* saham karena meningkatnya harga saham (Ikrima & Asroni, 2020).

Metode *content analyst* dilakukan menggunakan bobot nilai berdasarkan banyak pengungkapan CSR dalam laporan berkelanjutan sesuai Nomor 16/SEJOK.04/2021 dengan nilai 1 sampai dengan 5. Pemberian skor pengungkapan CSR pada penelitian ini di adopsi dari Gunawan, (2017).

1. Skor 0 apabil item CSR tidak diungkapkan
2. Skor 1 apabila item CSR diungkapkan dalam beberapa paragraf
3. Skor 2 apabila item CSR diungkapkan dalam beberapa paragraf
4. Skor 3 apabila item CSR diungkapkan setengah halaman
5. Skor 4 apabila item diungkapkan sebanyak 1 halaman
6. Skor 5 apabila item CSR diungkapkan lebih dari 1 halaman

$$CSR = \frac{\sum X_{yi}}{ni}$$

CSR : Corporate Social Responsibility

$\sum X_{yi}$: Jumlah skor sesuai indikator

ni : jumlah item perusahaan $ni \leq 50$

Leverage

Leverage yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Nurdin dan Hastuti, 2020). Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasanya diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER). penelitian ini diukur dengan menggunakan penukaran sesuai penelitian (Nurdin dan Hastuti, 2019).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Non Performing Loan (NPL)

Non performing loan (NPL) merupakan keadaan ketika nasabah tidak sanggup untuk membayar sebagian atau seluruh dari kewajibannya kepada bank sesuai dengan yang dijanjikan (Silalahi dan Khairunnisa, 2019). Sebagai kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana kepada masyarakat dan menyalurkan dalam bentuk kredit bank perlu menjaga tingkat kualitas kredit di masyarakat. Semakin kecil rasio NPL maka semakin rendah risiko kredit yang ditanggung bank. Kategori kredit macet NPL terbagi menjadi kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Berdasarkan ketentuan bank batas kredit dikatakan baik apabila tidak lebih dari 5%.

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{total kredit}}$$

Return Saham

Tandelilin (2017:113) menyatakan bahwa return merupakan faktor yang dapat memotivasi investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang akan dilakukannya. Return adalah tingkat

pengembalian yang didapat investor dari kegiatan investasi. *Retrun* dibagi menjadi dua bagian yaitu Return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan dasar penentuan return dan resiko dimasa yang akan datang. Return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Investor selalu menginginkan return yang tinggi namun selalu menghindari risiko. Akan tetapi, teori menyebutkan bahwa investasi yang memiliki return tinggi pasti akan mempunyai risiko yang tinggi juga (Tandelilin, 2017:29).

Investor dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk saham bertujuan untuk memperoleh stock return sebagai trade off dari risiko yang dihadapi. Investasi saham memiliki tingkat risiko yang lebih besar karena *expepted return* dari investasi ini sifatnya tidak pasti (Taswan, 2014). Dalam mengambil keputusan investasi, investor harus mampu menganalisis saham dengan melihat kinerja perusahaan. Semakin baik kinerjanya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

$$\text{Return Saham } (R_i) = \frac{p^t - p^{t-1}}{p^{t-1}}$$

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang menggunakan angka-angka dari dimulainya pengumpulan data sampai memperoleh hasil data. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-20221 berjumlah 47 perusahaan dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan. selama periode pengelolaan data ditemukan 4 data perusahaan outlier sehingga peneliti membuang 4 data perusahaan dari sempal, sehingga jumlah data sampel pada penelitian ini berjumlah 46 data perusahaan. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode *Purposeive Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui literatur dari buku, jurnal ilmiah maupun sumber lainnya.

Uji penelitian ini diuji menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokolerlasi dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji pemilihan model yang terdiri dari uji *chow*, uji hausman dan uji *Largrange Multiplier*. Sesudah itu hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang terdiri dari uji koefisien deterrniasi, Uji T, Uji F Simulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kustosis dan skewness (kemencengan distribusi). Apabila nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean menunjukkan bahwa data memiliki standar error yang besar sebaliknya nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean menunjukkan bahwa data memiliki standar error yang kecil dan data dapat dikatakan baik.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Return Saham	CSR	Leverage	NPL
Mean	1.060804	3.197826	6.434783	2.872609

Median	1.000000	3.240000	6.000000	2.810000
Maximum	2.024000	3.740000	11.000000	4.780000
Minimum	0.508278	2.500000	4.000000	1.240000
Std. Dev.	0.309186	0.305861	1.796938	0.991803
Skewness	1.038492	-0.474818	1.350215	0.138902
Kurtosis	4.227747	2.738493	4.011297	2.127486
Jarque-Bera	11.15734	1.859537	15.93716	1.607041
Probability	0.003778	0.394645	0.000346	0.447750
Sum	48.79699	147.1000	296.0000	132.1400
Sum Sq. Dev.	4.301814	4.209783	145.3043	44.26529
Observations	46	46	46	46

Sumber : Data diolah oleh penulis (2022), dengan *Eviews 9.0*

Dari hasil pada output uji analisis deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa:

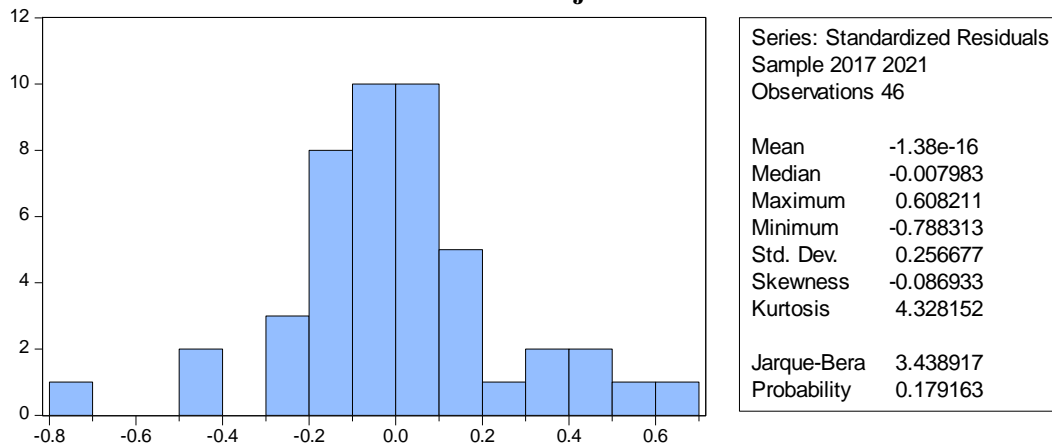
1. Corporate Social Responsibility mempunyai nilai minimum sebesar 2,500000, nilai maksimum 3,740000, nilai mean 3,197826, dan standar deviasi sebesar 3,197826.
2. Leverage mempunyai nilai minimum sebesar 4,000000, nilai maksimum 11,000000, nilai mean 6,434783, dan standar deviasi sebesar 1,796938.
3. Non performing loan mempunyai nilai minimum sebesar 1,240000, nilai maksimum 4,780000, nilai mean 1,060804, dan standar deviasi sebesar 0,991803.
4. Return saham memiliki nilai minimum sebesar 0,508278, nilai maksimum 2,024000, nilai mean 0,048478, dan standar deviasi sebesar 0,309186.

Dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa, nilai standar deviasi memiliki nilai lebih kecil dari rata-rata. Hal ini dapat diartikan bahwa data memiliki tingkat eror yang rendah.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Dari grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 3,438917 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,179163, nilai tersebut lebih besar dari derajat kesalahan yaitu 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

	CSR	DER	NPL
CSR	1.000000	-0.125779	-0.339149
LEVERAGE	-0.125779	1.000000	-0.058926
NPL	-0.339149	-0.058926	1.000000

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Dari hasil uji multikolinearitas dapat terlihat bahwa tidak adanya persoalan multikolinearitas dalam model regresi, karena pada hasil pengujian diketahui koefisien kolerasi antara variabel independen diperoleh < 0.80 .

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.974744	Prob. F(2,40)	0.1521
Obs*R-squared	4.133756	Prob. Chi-Square(2)	0.1266

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai prob.chi-square sebesar 0.1266 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.886763	Prob. F(9,36)	0.5461
Obs*R-squared	8.347261	Prob. Chi-Square(9)	0.4996
Scaled explained SS	12.13415	Prob. Chi-Square(9)	0.2059

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil uji White diperoleh nilai nilai Prob.Chi-square sebesar 0,4996 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga diputuskan untuk menerima H_0 , artinya dalam model yang diestimasi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas maka dalam penelitian ini tidak ditemukannya masalah heteroskedastisitas.

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk membandingkan Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM). Berikut hasil uji chow yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: UFEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.237073	(9,33)	0.9862
Cross-section Chi-square	2.881986	9	0.9688

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 5 diatas dapat terlihat nilai Probabilitas cross-section F adalah $0.9862 > \alpha (0.05)$ dan Cross-section chi square adalah $0.9688 > \alpha (0.05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model (FEM) dengan Random Effect Model(REM). Adapun hasil Uji Hausman adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.278949	3	0.7341

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CSR	-0.370798	-0.272362	0.009387	0.3096
DER	0.015193	-0.063177	0.006650	0.3365
NPL	-0.035003	-0.029302	0.004693	0.9337

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Berdasarkan perhitungan hasil uji hausman pada tabel 6 diatas nilai Probabilitas (Prob.) Cross-section random adalah $0.7341 > \alpha 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier bertujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel, apakah akan menggunakan common effect atau random effect. Adapun hasil uji Uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.263906 (0.0389)	0.229991 (0.6315)	4.493897 (0.0340)

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil perhitungan uji lagrange multiplier pada tabel 7 diatas nilai Probabilitas Breush-pagan ($0.0340 < \alpha (0.05)$), maka disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Hasil Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Common Effect Model

Tabel 8 Hasil Uji Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.422477	0.610259	3.969589	0.0003

CSR	-0.272362	0.154555	-1.762234	0.0853
LEVERAGE	-0.063177	0.024789	-2.548597	0.0146
NPL	-0.029302	0.047081	-0.622371	0.5371

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Berdasarkan output hasil uji *common effect model* pada tabel 8 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas CSR 0,0853 dan NPL 0,5371 lebih besar dari nilai signifikan 0,05, sementara nilai probabilitas *LEVERAGE* 0,0146 < 0,05 sehingga pada uji *common effect model* dapat disimpulkan leverage memiliki pengaruh signifikan pada *return* saham.

2. Uji *Fixed Effect Model*

Tabel 9 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.249335	0.794117	2.832499	0.0078
CSR	-0.370798	0.194789	-1.903593	0.0657
LEVERAGE	0.015193	0.085936	0.176799	0.8607
NPL	-0.035003	0.085690	-0.408482	0.6856

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Berdasarkan output hasil uji *fixed effect model* pada tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *csr* 0,0657, *leverage* 0,8607 dan *npl* 0,6856 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 sehingga pada uji *fixed effect model* tidak memiliki variabel independen yang berpengaruh terhadap *return* saham.

3. *Random Effect Model*

Tabel 10 Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.422477	0.667232	3.630634	0.0008
CSR	-0.272362	0.168984	-1.611761	0.1145
LEVERAGE	-0.063177	0.027103	-2.330978	0.0246
NPL	-0.029302	0.051477	-0.569228	0.5722

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Berdasarkan *output* hasil uji *random effect model* pada tabel 10 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas CSR sebesar 0,1145 dan NPL 0,5722 lebih besar dari nilai signifikan

0,05. Nilai probabilitas *LEVERAGE* sebesar $0,0246 > 0,05$ maka, pada uji *random effect model* hanya *levergae* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 11 Kesimpulan Pemilihan Model

Uji Chow	H0 : Common Efek Model HA : Fixed Effect Model	H0 : Diterima apabila cross-section chi sqaare $> 0,05$ HA : Diterima apabila cross-section chi-square $< 0,05$	Cross section chi-square menunjukkan nilai 0,9688 sehingga model estimasi yang digunakan adalah <i>COMMON EFFECT MODEL</i>
Uji Hausman	H0 : Fixed Effect Model HA : Random Effect Model	H0 : Diterima apabila cross-section chi sqaare $< 0,05$ HA : Diterima apabila cross-section chi-square $> 0,05$	Cross section chi-square menunjukkan nilai 0,7341 sehingga model estimasi yang digunakan adalah <i>RANDOM EFFECT MODEL</i>
Uji Largrange Multiplier	H0 : Common Efek Model HA : Random Effect Model	H0 : Diterima apabila cross-section chi sqaare $> 0,05$ HA : Diterima apabila cross-section chi-square $< 0,05$	Cross section chi-square menunjukkan nilai 0,0389 sehingga model estimasi yang digunakan adalah <i>RANDOM EFFECT MODEL</i>
Dari hasil uji pendekatan estimasi model dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah " <i>RANDOM EFFECT MODEL</i> "			

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.163068	Mean dependent var	1.060804
Adjusted R-squared	0.103287	S.D. dependent var	0.309186

S.E. of regression	0.292783	Sum squared resid	3.600326
F-statistic	2.727761	Durbin-Watson stat	1.925092
Prob(F-statistic)	0.055953		

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Hasil Nilai Adjusted R-squared pada model ini adalah 0.10 (10%) yang artinya bahwa variasi perubahan naiknya 10% model menjelaskan variabel *return* saham, sisanya 80% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam model.

Uji F (Simultan)

Tabel 13 Hasil Uji F (Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.163068	Mean dependent var	1.060804
Adjusted R-squared	0.103287	S.D. dependent var	0.309186
S.E. of regression	0.292783	Sum squared resid	3.600326
F-statistic	2.727761	Durbin-Watson stat	1.925092
Prob(F-statistic)	0.055953		

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob(F-statistic) yang diperoleh sebesar $0.005953 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Non Performing Loan* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Uji T (Parsial)

Tabel 14 Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.422477	0.667232	3.630634	0.0008
CSR	-0.272362	0.168984	-1.611761	0.1145
LEVERAGE	-0.063177	0.027103	-2.330978	0.0246
NPL	-0.029302	0.051477	-0.569228	0.5722

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022), dengan *Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 14 diatas untuk masing-masing variabel penelitian menunjukkan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan nilai p-value sebesar 0,1145 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel *Leverage* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,0246 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai p-value sebesar 0,5722 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 14 menghasilkan thitung < tabel yaitu -1.611761 < 2,01954 dan nilai Prob. 0,1145. Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian maka H1 ditolak. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana dkk (2021) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hal ini karena investor tidak menganggap pengungkapan CSR sebagai landasan dan pedoman dalam pengambilan keputusan investasi tetapi investor lebih cenderung melihat laporan keuangan serta fluktuasi harga saham yang terjadi untuk melakukan investasi.

Sejalan dengan teori legitimasi yang menekankan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan tempat dimana perusahaan itu beroperasi.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham.

Diketahui bahwa variabel *leverage* memiliki t-statistic (-2,330978) < t tabel (2,01954) dan nilai Prob. 0,0246 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan sumber dana dari hutang. Semakin tinggi DER (*Debt Equity Rasio*) perusahaan maka semakin besar pula beban perusahaan. Jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan akan semakin memburuk dan berdampak pada *return* saham yang diperoleh. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi tentang DER yang diperoleh pada laporan keuangan berpengaruh pada keputusan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sudiartha, (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan pada *return* saham.

Sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa laporan keuangan yang dapat dipercaya dan akuntabel. Sinyal ini dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik sehingga terjadi saling memberikan manfaat pengembalian investasi dan perusahaan mendapatkan keuntungan atas modal yang diperoleh dari investor.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return* Saham.

Diketahui bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki t-statistic (-0.569228) < t tabel (2.01954) dan nilai Prob. 0.5722 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian maka H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak memiliki dampak secara langsung pada perusahaan perbankan karena pada dasarnya perbankan dalam menjalankan operasionalnya sebagian besar dari kegiatan kredit sehingga investor tidak menganggap NPL sebagai indikator penting namun hanya sebagai informasi tambahan saja.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi dan Khairunnisa, (2019), dan Tahmat, (2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL)

tidak berpengaruh terhadap *return* saham namun penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Wiajaya (2020) dan Sulaeman, dkk (2018) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi rasio ini berpengaruh terhadap penurunan laba sehingga akan berdampak kepada *return* saham.

Sejalan dengan teori signal yang menekankan pentingnya memahami suatu tindakan perusahaan untuk mengelola kredit yang disalurkan kepada debitur. Jika kredit yang disalurkan bernilai positif investor akan mempertimbangkan keputusan investasinya pada perusahaan yang dapat mengelola kreditnya dengan baik sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob(F-statistic) sebesar $0.055953 < 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Non Performing Loan* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Sejalan dengan teori signal yang menekankan pentingnya informasi yang diberikan perusahaan atas kegiatan perusahaan yang dilakukan baik pada kegiatan sosial perusahaan, tingkat keberhasilan pembayaran utang maupun pentingnya informasi penyaluran kredit melalui pengungkapan (*disclosure*) laporan tahunan yang relevan, lengkap, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris *corporate social responsibility*, *leverage*, dan *non performing loan* yang dilakukan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.
3. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. *Corporate social responsibility*, *leverage*, dan *non performing loan* secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya disarankan diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang erat kaitannya dengan *return* saham.
2. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil yang didapatkan semakin baik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan sektor atau industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi perusahaan disarankan memperhatikan penerapan kegiatan sosial berkelanjutan (CSR) dan melakukan kontrol penyaluran kredit yang dapat menambah minat investasi investor dalam menanamkan modal.
5. Bagi investor dan lembaga-lembaga terkait disarankan untuk dapat menjadikan beberapa hasil penelitian sebagai masukan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan *corporate social responsibility*, *leverage*, *non performing loan* dan *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

Arnel, E., & Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Prosiding ekonomi kreatif di era digital*, 1(1).

- Astohar, A., & Pratiwi, S. R. (2022). Peran Nilai Perbankan dalam Memediasi Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return Saham Perbankan Go Public*. *Among Makarti*, 14(2).
- Chen, J., Tang, G., Yao, J., & Zhou, G. (2022). *Investor Attention and Stock Returns*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 57(2), 455-484. doi:10.1017/S0022109021000090
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7892-7921.
- Gunawan, J. (2017). Pengaruh *corporate social responsibility* dan *corporate governance* terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 425-436.
- Halim, F. N., & Taman, A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN SAHAM PERUSAHAAN TERDAFTAR PADA INDEKS KOMPAS 100 TAHUN 2014-2016*. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(6).
- <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx> diakses 07-08-2022.
- Ikrima, A. S., & Asrori, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return Saham* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Moderating. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(1), 1-15.
- Iskandar, Y. (2017). *The Effect Of Non Performing Loans, Operating Expense To Operating Income, And Loan To Deposit Ratio On Stock Return At Conventional Banks*. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 6(1), 25-30.
- Lentner, C., Tatay, T., Szegedi, K., & Chauduri, S. (2017). *Corporate social responsibility in the banking sector*. *Zeszyty Naukowe ZPSB Firma i Rynek*, (1 (51)), 53-64.
- Mayangsari, L. D. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Dan *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesiatahun 2011-2016. *Journal of Economics Development Issues*, 3(01), 26-37.
- Nurdin, M., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1067-1075.
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67-76.
- Putra, R. D., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Coporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 248-263
- Rosyati, T., & Fitriyana, F. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 75-87.
- Septiana, A., Sukamto, S., & Wahyuni, W. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return Saham*. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 17(1), 68.
- Sevitiana, V., Malikhah, A., & Junaidi, J. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, *Growth Opportunity*, *Capital Structure*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return*

Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(01).

Silalahi, Y. C. F., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh *Non Performing Loan*, *Good Corporate Governance*, *Return On Asset* Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return Saham* (studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *eProceedings of Management*, 6(3).

Sulaeman, M., Kusnandar, H. F., Gunawan, G. G., Widyaningrum, M., & Kasetyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return Saham* Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1), 21-31.

Suripto, S. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 1651-1672.

Sulistiyowati, A. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2016).

Tahmat, T. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Return Saham* Bank BUMN Periode 2009-2018. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(3), 373-395.

Untung, B. (2014). *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Wijaya, C. F., & Djajadikerta, H. (2017). Pengaruh risiko sistematis, *leverage*, dan likuiditas terhadap *return* saham LQ 45 yang terdaftar pada bursa efek. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 62-76.

Wijaya, R. S. (2020). Pengaruh *non Performing Loan (NPL)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, terhadap *return* saham sebelum dan sesudah Pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomila Dan Bisnis (JEBS) Vol*, 2(02), 38.

www.Idx.com.